

The Influence Of Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Benefit, Minimum Investment Capital, Investment Return, And Investment Risk On Student Investment Interest In The Capital Market

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi, Return Investasi, Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Mery Natalia Silaban¹, Martha Angelica Hutasoit², Bayu Wulandari³, Muhammad Habibie⁴

Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia^{1,2,3}

Universitas Medan Area, Kota Medan, Indonesia⁴

bayuwulandari@unprimdn.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

Student investment interest is increasing, especially in the capital market, which offers various investment instruments. This study aims to examine the influence exerted by investment knowledge, investment motivation, investment benefits, minimum investment capital, investment return, and investment risk on student investment interest in the capital market to students of the Law Science program, Faculty of Law, Prima Indonesia University. The study method uses a quantitative approach with a sample of 98 respondents selected through purposive sampling technique. Data was collected through a questionnaire with a Likert scale, then analyzed using multiple linear regression and classical assumption tests with the SPSS program. The results showed that the six independent variables contributed 82.9% to students' investment interest, while external factors contributed 17.1%. Partially, the variables of investment knowledge, investment benefits, investment return, and investment risk have a significant influence on investment interest. Meanwhile, investment motivation and minimum investment capital have no significant effect. This finding indicates that students consider the benefits and potential returns more than the initial capital and internal motivation in their investment decisions.

Keywords: Investment Knowledge, Investment Benefits, Investment Return, Investment Risk, and Investment Interest

ABSTRAK

Minat investasi mahasiswa semakin meningkat, terutama di pasar modal, yang menawarkan berbagai instrumen investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh yang diberikan oleh pengetahuan investasi, motivasi investasi, manfaat investasi, modal minimal investasi, return investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal kepada mahasiswa program Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia. Metode kajian memakai pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 98 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keenam variabel independen berkontribusi sebesar 82,9% terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan faktor eksternal menyumbang 17,1%. Secara parsial, variabel pengetahuan investasi, manfaat investasi, return investasi, dan risiko investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sementara itu, motivasi investasi dan modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih mempertimbangkan manfaat dan potensi keuntungan dibandingkan dengan modal awal dan motivasi internal dalam keputusan investasinya.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Return Investasi, Risiko Investasi, dan Minat Investasi.

1. Pendahuluan

Bisnis telah diuntungkan oleh pesatnya teknologi komunikasi dan pertumbuhan ekonomi. Dikarenakan telah memanfaatkan teknologi dengan baik. Setiap perusahaan perlu perencanaan karena pertumbuhan membuat pesaing menjadi lebih kompetitif. Perusahaan dengan dana lebih banyak dapat memperoleh keuntungan dari investasi di pasar modal. Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, dengan investasi menjadi salah satu faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi di pasar modal semakin diminati oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa.

Investasi memungkinkan penerapan kelas material. Sebelum berinvestasi pada instrumen, investor harus melakukan riset (Mulyana et al., 2019). Mahasiswa membutuhkan pengetahuan akademis dan motivasi intrinsik untuk berinvestasi secara finansial. Alasan investor berinvestasi dalam motivasi investasi. Motivasi dapat membantu seseorang mengungkapkan kebutuhan mereka dan menginspirasi mereka untuk berinvestasi (Alfarauq & Yusup, 2020). Keuntungan investasi bagi investor. Karena investasi dapat membantu mahasiswa menabung untuk kuliah, menjadi mandiri secara finansial, dan membangun keuntungan jangka panjang. Calon investor harus memiliki modal minimum sebelum berinvestasi. Perusahaan sekuritas harus mempertimbangkan ini sebagai hal yang serius, karena sebagian dari demografi investor pasar modal adalah mahasiswa. ROI investor pasar modal adalah keuntungan plus kerugian mereka. Mahasiswa harus memahami return untuk mengevaluasi investasi dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Sebelum berinvestasi, mahasiswa harus menilai toleransi risiko mereka (Monica, 2020). Hasil investasi dapat mengecewakan, terdepresiasi, atau kehilangan nilai (Wardani & Supiati, 2020).

Mahasiswa sebagai generasi Gen-Z menjadi kelompok terbesar dalam dunia investasi pasar modal di Indonesia. Berlandaskan data SID (Single Investor Identification) dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 14 Oktober 2022, sekitar 58,91% investor berumur kurang dari 30 tahun, disertai jumlah aset menjangkau Rp52,77 triliun. Informasi ini disampaikan oleh Direktur Utama KSEI, Uriep Budhi Prasetyo, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sedari tahun 2019, KSEI sudah mengaplikasikan beberapa regulasi, yaitu kemudahan pembukaan rekening lewat online, yang begitu diminati oleh kaum muda Indonesia termasuk mahasiswa. Sampai pada 14 Oktober 2022, total aset yang dikendalikan KSEI mengalami peningkatan 7,22%, mulai Rp5.639,11 triliun dan akhir tahun 2021 berkembang jadi Rp6.046,03 triliun, disertai pemodal domestik berkontribusi sebanyak 58,75% lewat jumlah aset. Tetapi, nilai reksadana sudah menurun sebanyak 3,56%, dari Rp826,70 triliun di akhir tahun 2021 menjadi Rp797,25 triliun.

Walaupun pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif, tingkat partisipasi masyarakat dalam investasi masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain (Pajar & Pustakaningsih, 2017). Banyak individu di Indonesia masih menganggap bahwa instrumen seperti saham, pasar modal, dan bursa efek memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, memerlukan biaya besar, serta mengandung risiko yang signifikan (Saputra Adiguna, 2018).

Minat mahasiswa berinvestasi cukup tinggi, tetapi banyak yang ragu untuk menerapkan teori bench-study ke situasi dunia nyata. Hal ini penting karena berbagai alasan. Seperti uang saku yang terbatas. Motivasi yang kurang untuk berinvestasi, risiko, pengetahuan manfaat yang terbatas serta pengembalian investasi. Semakin jauh, semakin banyak mahasiswa yang berminat, pasar modal menghadirkan banyak tantangan, terutama bagi investor pemula.

Berlandaskan data serta fakta yang ada, peneliti bermaksud melaksanakan pengamatan kepada mahasiswa/i Fakultas Hukum Prodi Ilmu Hukum Universitas Prima Indonesia, dengan menetapkan judul **"PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI**

INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, RETURN INVESTASI, DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL”.

2. Tinjauan Pustaka

Minat Investasi

Minat berasal dari dorongan afektif yang mencakup perasaan ataupun emosi individu dalam membangun suatu kegiatan tertentu (Noeng Muhajir, 2020). Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu aspek spesifik.

Sesudah individu mempunyai ketertarikan pada sesuatu hal, mereka condong untuk ambil bagian dalam kegiatan tersebut. Maka dari itu, dalam lingkup investasi yang dilakukan mahasiswa, investasi bisa berlangsung jika mereka memiliki ketertarikan terhadapnya. Ketertarikan dalam penyertaan modal bisa timbul disaat mahasiswa mengalami ketertarikan dengan hal itu (Gesta et al, 2019).

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Memperoleh pengetahuan tentang investasi melibatkan pemahaman tentang cara mengelola dana dan sumber daya secara efektif untuk menghasilkan hasil yang menguntungkan di masa mendatang.

Wibowo dan Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa orang lebih mampu mengingat informasi ketika mereka belajar dan menyerap literatur. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang cukup tentang suatu subjek, hal itu dapat mempengaruhi mereka untuk mengambil tindakan. Mahasiswa dapat dikuatkan minatnya untuk berinvestasi jika mereka memiliki pengetahuan yang cukup sebagai dasar berinvestasi.

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Pendapat Silvi dkk. (2022), motivasi yaitu dorongan yang menggerakkan individu untuk meningkatkan perilakunya, baik secara internal maupun eksternal. Motivasi punya pengaruh dalam menentukan seberapa tertarik mahasiswa memulai investasi. Menurut Saputra (2018), berbagai faktor yang memengaruhi investasi antara lain dorongan yang kuat yang dilandasi oleh keyakinan objektif, keinginan yang semakin meningkat untuk berinvestasi, dan motivasi yang semakin meningkat.

H2 : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi

Manfaat Investasi adalah berinvestasi pada perusahaan atau aset yang menghasilkan laba. Manfaat investasi antara lain memungkinkan kita untuk menabung, berinvestasi dengan bijak, menghasilkan uang dari waktu ke waktu, serta mengalahkan inflasi dan memberikan pendapatan yang stabil (Saputra, 2018). Mengetahui semua manfaat berinvestasi di pasar modal menambah rasa ingin mahasiswa agar berinvestasi sebagai investor pemula.

H3 : Manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi

Modal minimal investasi menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan sebelum mahasiswa memutuskan untuk mulai berinvestasi atau tidak. Sekuritas mensyaratkan setoran minimum untuk membuka rekening pasar modal dan berinvestasi (Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Perhitungan estimasi dana investasi, di mana modal awal minimum akan meningkatkan minat investor (Wijayanti, 2015). Semakin kecil modal awal yang dibutuhkan, semakin besar kemungkinan mahasiswa tertarik memulai investasi.

H4 : Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Investasi

Jogiyanto (2017) mengemukakan Return investasi bisa datang dalam dua bentuk, yaitu kenaikan harga aset (capital gain) atau pembagian keuntungan perusahaan (dividen). Semakin besar potensi return yang diharapkan, semakin menarik investasi tersebut di mata investor, termasuk mahasiswa yang mulai penasaran dengan pasar modal.

H5 : Return investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Selisih antara hasil investasi aktual dan yang diharapkan adalah risiko investasi. Setiap tindakan mengandung risiko, terutama keputusan yang tidak dapat dihindari.

Risiko investasi yakni peluang kerugian yang bisa disebabkan fluktuasi pasar, perubahan ekonomi, atau hal tak terduga lainnya (Suryansyah & Rusdiyanto, 2016). Investasi pasar modal yang berisiko rendah dapat menambah ketertarikan mahasiswa berinvestasi.

H6 : Risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai ialah kuantitatif. Bentuk data tersebut diambil seperti angka ataupun bilangan dalam mengukur penggunaan untuk analisis dan pemahaman masalah. Data diperoleh dari data primer yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian ini diselenggarakan di Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, mengikutsertakan Mahasiswa-mahasiswi Sarjana Ilmu Hukum. Penelitian berlangsung selama enam bulan. Pengolahan data riset ini menggunakan program SPSS.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian mencakup peserta belajar mahasiswa/i Fak. Hukum Prodi Ilmu Hukum Universitas Prima Indonesia Angkatan Periode 2020 – 2022 sebanyak 4.307 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan metode Purposive sampling yang memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

1. Mahasiswa aktif Universitas Prima Indonesia
2. Mahasiswa aktif Universitas Prima Indonesia Fakultas Hukum Prodi Ilmu Hukum Angkatan Periode 2020 – 2022
3. Memiliki ketertarikan terhadap investasi di Pasar Modal
4. Telah memperoleh informasi atau edukasi berkaitan investasi

Teknik Pengumpulan Data

Hasil diperoleh dari data primer. Peserta menerima Google Forms untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2017) mengatakan kuesioner mengumpulkan data dan mengevaluasi pendapat atau pengalaman berdasarkan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dengan skala likert. Berdasarkan teknik sampling yang digunakan yaitu pendekatan Purposive sampling. Peneliti menghitung sampel menggunakan rumus slovin seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{4307}{1 + 4307 (10\%)^2}$$

$$n = 98 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Kelonggaran ketidakteletian karena kesalahan (10%)

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 98 responden dimasukkan dalam sampel penelitian, menurut hasil yang ditemukan.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	98	9	15	13.34	1.579
Motivasi Investasi	98	9	15	13.09	1.657
Manfaat Investasi	98	10	15	13.23	1.565
Modal Minimal Investasi	98	9	15	13.27	1.622
Return Investasi	98	10	15	13.44	1.479
Risiko Investasi	98	9	15	13.54	1.561
Minat Investasi Mahasiswa	98	10	15	13.78	1.468
Valid N (listwise)	98				

Berdasarkan analisis, tabel di atas menjelaskan semua variabel. Investasi Pengetahuan rata-rata 13,34 dan bervariasi 1,579 antara 9 dan 15. Motivasi investasi memiliki deviasi sendiri 1,657, mean 13,09, rentang 9–15. Investasi manfaat memiliki mean 13,23 dan deviasi standar 1.565 dari 10 hingga 15. Deviasi standar 1,622, mean 13,27, rentang 9–15 untuk modal investasi minimum. ROI memiliki standar deviasi 1,479, mean 13,44, dan rentang 10–15. Minat investasi antara 10 dan 15, dengan rata-rata 13,78 dan deviasi 1,468, sedangkan investasi risiko antara 9 dan 15, dengan mean 13,54 dan deviasi 1,561.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji Validitas

Pengujian validitas memeriksa reliabilitas survei. Kuesioner validasi harus memverifikasi klaimnya (Ghozali, 2018).

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Investasi	X1.1	0,840	0,1986	Valid
	X1.2	0,803	0,1986	Valid
	X1.3	0,818	0,1986	Valid
Motivasi Investasi	X2.1	0,826	0,1986	Valid
	X2.2	0,846	0,1986	Valid
	X2.3	0,856	0,1986	Valid
Manfaat Investasi	X3.1	0,858	0,1986	Valid
	X3.2	0,826	0,1986	Valid
	X3.3	0,843	0,1986	Valid
Modal Minimal Investasi	X4.1	0,814	0,1986	Valid
	X4.2	0,845	0,1986	Valid
	X4.3	0,773	0,1986	Valid
Return Investasi	X5.1	0,851	0,1986	Valid
	X5.2	0,757	0,1986	Valid
	X5.3	0,850	0,1986	Valid
Risiko Investasi	X6.1	0,853	0,1986	Valid
	X6.2	0,803	0,1986	Valid
	X6.3	0,868	0,1986	Valid
Minat Investasi Mahasiswa	Y.1	0,806	0,1986	Valid
	Y.2	0,886	0,1986	Valid
	Y.3	0,915	0,1986	Valid

Data output uji validitas kuesioner penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung ketujuh variabel masing-masing melebihi nilai r tabel dan di bawah nilai 0,05.

Uji Reabilitas

Reliabilitas kuesioner diuji. Ghazali (2018) menganggap kuesioner benar jika hasil responden tidak berubah.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Investasi	0,756
Motivasi Investasi	0,794
Manfaat Investasi	0,782
Modal Minimal Investasi	0,738
Return Investasi	0,754
Risiko Investasi	0,793
Minat Investasi Mahasiswa	0,820

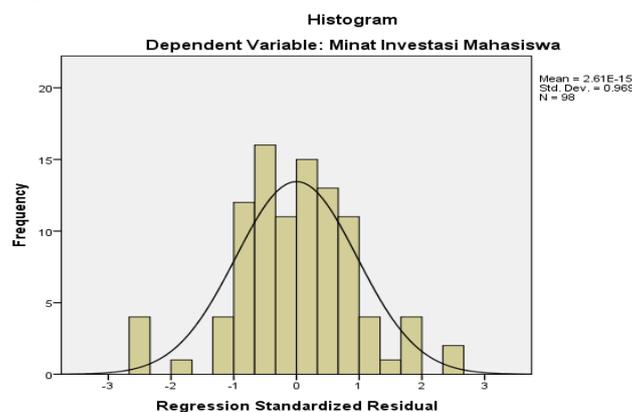
Data tersebut dapat diandalkan untuk penelitian pengukuran untuk seluruh variabel. Cronbach's Alpha melebihi nilai 0,7, itu membuktikan keandalan dan kesesuaian data untuk variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Peneliti menguji kenormalan Mengidentifikasi distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov (KS), analisis histogram, dan plot probabilitas normal digunakan. Pastikan data penelitian normal.

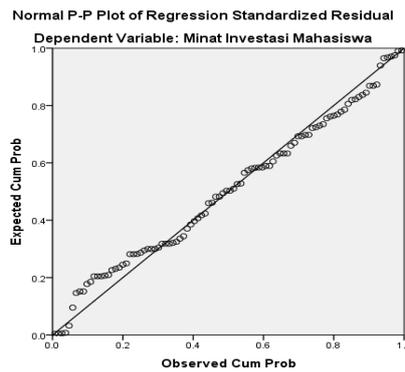
a. Analisis Grafik Histogram



Gambar 1. Analisis Grafik Histogram

Histogram menunjukkan data terdistribusi normal dengan kurva berbentuk lonceng.

b. Analisis Grafik Normal Probability Plot



Gambar 2. Analisis Grafik Normal Probability Plot

Gambar di atas menunjukkan titik, titik, titik. Diagonal menggunakan plot probabilitas normal. Hasil mendukung hipotesis normalitas.

c. Pengujian Normalitas Analisis Statistik Kolomogorov-Smirnov (K-S)

Amhalmad & Irianto (2019) menggunakan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Peneliti menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengklasifikasikan data sebagai normal jika tanda signifikansi melebihi 0,05 dan abnormal jika di bawah 0,05.

**Tabel 4. Tabel Analisis Statistik Kolomogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.58856437
	Absolute	.085
Most Extreme Differences	Positive	.048
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.482

Hasil uji kenormalan menunjukkan bahwa data dalam sampel tersebut bersifat tipikal. Data tersebut diperhitungkan normal sebab perolehan Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar (0,482) dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah variabel-variabel tersebut independen satu sama lain, peneliti menggunakan uji multikolinieritas (Nisa, 2017). Tidak adanya multikolinieritas ditunjukkan oleh Variance Inflation Factor (VIF) yang kurang dari pada 10 serta nilai toleransi yang lebih besar dari 0,10.

Tabel 5. Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Investasi	.394	2.538
Motivasi Investasi	.556	1.798
Manfaat Investasi	.384	2.605
Modal Minimal Investasi	.569	1.758
Return Investasi	.496	2.015
Risiko Investasi	.342	2.926

Nilai Toleransi sebesar 0,10 serta VIF di bawah 10 menandakan ternyata semua variabel penelitian bersifat independen, menurut hasil uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Memeriksa stabilitas varians residual model regresi selama pengamatan. Distribusi beraneka ragam Idealisasi model regresi tidak dapat dicegah. “Uji Glejser digunakan oleh para peneliti untuk menilai keberadaan heteroskedastisitas. Tingkat signifikansi di atas 0,05 menandakan bahwasanya metode tiada berlaku.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.903	.433		4.391	.000
Pengetahuan Investasi	-.056	.036	-.230	-1.523	.131
Motivasi Investasi	.028	.029	.123	.969	.335
Manfaat Investasi	-.054	.037	-.220	-1.435	.155
Modal Minimal Investasi	-.020	.030	-.086	-.687	.494
Return Investasi	-.053	.035	-.206	-1.526	.130
Risiko Investasi	.045	.040	.183	1.124	.264

Modal investasi minimum sebesar 0,494, variabel pengetahuan investasi sebesar 0,131, variabel motivasi investasi sebesar 0,335, variabel manfaat investasi sebesar 0,155, variabel hasil investasi sebesar 0,130, dan variabel manfaat investasi sebesar 0,264. Uji Glazer Heteroskedastisitas tidak terdapat pada variabel Risiko Investasi karena tingkat signifikansinya lebih tinggi dari 0,05.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda mempertimbangkan beberapa variabel independen, menurut (Sugiyono, 2017). Analisis ini memperkirakan perubahan pada variabel dependen, atau variabel yang ingin kita prediksi. Kami menemukan bahwa ketertarikan mahasiswa supaya berinvestasi pada pasar modal dipengaruhi berbagai unsur, seperti pengetahuan, motivasi, manfaat, modal investasi minimum, pengembalian, dan risiko.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.411	.739		-.556	.580
Pengetahuan Investasi	.178	.062	.191	2.853	.005
Motivasi Investasi	-.009	.050	-.010	-.176	.861
1 Manfaat Investasi	.301	.064	.321	4.730	.000
Modal Minimal Investasi	.075	.050	.083	1.491	.140
Return Investasi	.324	.059	.326	5.468	.000
Risiko Investasi	.192	.068	.204	2.840	.006

$$Y = -0,411 + 0,178 X1 + (-0.009) X2 + 0,301 X3 + 0,075 X4 + 0,324 X5 + 0,192 X6$$

Perhitungan analisis di atas menghasilkan jawaban berikut ini :

1. Nilai bunga investasi adalah -0,411 jika variabel-variabel berikut tetap konstan: motivasi, pengetahuan, modal investasi minimum, pengembalian, dan risiko.
2. Pengetahuan Investasi (X1) memiliki koefisien regresi ganda positif sebesar 0,178. Satu unit pengetahuan investasi meningkatkan minat investasi sebesar 0,178.
3. Motivasi Investasi (X2) memiliki koefisien regresi -0,009. Satu unit Motivasi Investasi menurunkan Minat Investasi sebesar 0,009.
4. Variabel Manfaat Investasi (X3) memiliki koefisien regresi ganda positif sebesar 0,301. Satu unit dalam Manfaat Investasi yang Mempengaruhi Minat Investasi sebesar 0,301 per peningkatan.
5. Modal Investasi (X4) memiliki koefisien regresi ganda positif sebesar 0,075. Minat Investasi berubah 0,075 persen. Satu unit per peningkatan Modal Investasi Minimum.
6. Koefisien regresi ganda positif sebesar 0,324 berhubungan dengan Pengembalian Investasi (X5). Variabel Return Investment mempengaruhi Minat Investasi sebesar 0,324 per satuan kenaikan.
7. Risk Investment (X6) memiliki koefisien regresi ganda positif sebesar 0,192. Minat Investasi naik sebesar 0,192 poin per satuan variabel risk investment.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Variabel ukuran kemampuan R² adalah koefisien uji independen yang menguraikan variasi dalam variabel dependen. Tentukan koefisien (R²) antara 0 dan 1.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.839	.829	.608

Dengan menggunakan koefisien determinasi, nilai Ajusted R-Square yang disesuaikan adalah 0,829. Variabel independen mewakili 82,9% terhadap variabel dependen, sedangkan faktor eksternal mencakup 17,1%.

Uji F

Potensi hubungan antara minat investasi mahasiswa dengan investasi pengetahuan, motivasi, manfaat, modal minimum, pengembalian, dan risiko. Menggunakan uji F instan. $F(k; n - k) = F(6; 98 - 6) = F(6; 92)$ pada 0,05, maka F tabel adalah 2,20. Hal ini mempengaruhi:

Tabel 9. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.460	6	29.243	79.197	.000 ^b
	Residual	33.602	91	.369		
	Total	209.061	97			

Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, Return Investasi, serta Risiko Investasi semuanya memengaruhi minat investasi mahasiswa secara bersamaan, berdasarkan hasil tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$, $79,197 > 2,20$, taraf signifikansi $0,000 < 0,005$).

Uji T

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh investasi mahasiswa, kami menguji pengetahuan investasi, motivasi, manfaat, modal minimum, hasil, dan risiko mereka. Nilai t-tabel yaitu 1,98638 disertai $\alpha = 0,05$ ketika $n = 98$ dan $df = n - k - 1$ ($98 - 6 - 1$ atau 91). Hasil pengujian dalam tabel:

Tabel 10. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.411	.739		-.556	.580
Pengetahuan Investasi	.178	.062	.191	2.853	.005
Motivasi Investasi	-.009	.050	-.010	-.176	.861
1 Manfaat Investasi	.301	.064	.321	4.730	.000
Modal Minimal Investasi	.075	.050	.083	1.491	.140
Return Investasi	.324	.059	.326	5.468	.000
Risiko Investasi	.192	.068	.204	2.840	.006

Telah di hasilkan suatu jawaban yaitu:

1. Nilai t sejumlah $2,853 > 1,986$ serta perolehan signifikansi sejumlah $0,005 < 0,05$ terkait dengan Pengetahuan Investasi (X1). Dari temuan ini, kita dapat menarik kesimpulan bahwa adanya korelasi yang signifikan dari segi statistik di antara minat investasi dan pengetahuan investasi.
2. Motivasi Investasi (X2) memiliki nilai t yang lebih kecil ($-0,176 < 1,986$) daripada nilai t tabel, dan nilai t sebesar 0,861 lebih besar daripada 0,05. Kami menguji hipotesis bahwa motivasi investasi intrinsik ada. Motivasi dalam investasi tidak memengaruhi minat dalam investasi.
3. Korelasi dengan Manfaat Investasi (X3) ditunjukkan oleh nilai t sebesar $4,730 > 1,986$ serta tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Adanya korelasi yang signifikan secara statistik antara Manfaat Investasi dan variabel minat investasi yang diuji.
4. Signifikansi statistik dari Modal Investasi Minimum (X4) didukung oleh nilai t hitung sebesar $0,140 > 0,05$ dan nilai t tabel sejumlah $1,491 < 1,986$. Bagian yang diuji untuk Minat Investasi membuktikan bahwa Modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
5. Return Investasi (X5) dipandang menguntungkan karena nilai t hitung sebesar $5,468 > 1,986$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Faktor penting yang memengaruhi suku bunga adalah pengembalian atas investasi Minat dalam investasi.
6. Tingkat signifikansi adalah 0,006, yang lebih rendah dari ambang batas 0,05, dan nilai t Risiko Investasi (X6) lebih besar dari nilai t tabel ($2,840 > 1,986$). Satu di antara komponen penting yang mana memengaruhi minat investasi yaitu risiko investasi.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Prima Indonesia menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi karena mereka semakin banyak belajar. Mahasiswa dapat mengembangkan minat untuk berinvestasi dibandingkan dengan tingkat pengetahuan investasi. Karena banyak mahasiswa yang masih belajar, mereka harus memahami dasar-dasar investasi. Pengetahuan yang cukup akan membuat mereka lebih nyaman berinvestasi di Pasar Modal. Negara & Febrianto (2020) menemukan bahwa pengetahuan investasi terpengaruh oleh minat investasi. Listyani et al. (2019) tidak menemukan korelasi antara minat mahasiswa dan pengetahuan investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Prima Indonesia tidak memiliki motivasi. Motivasi tampaknya tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Investasi tanpa dorongan pribadi dapat menimbulkan masalah. Hal ini jarang memicu investasi orang dalam kecuali jika itu berasal dari mereka. Kami mengonfirmasi temuan Aini et al. (2019) bahwa motivasi intrinsik tidak selalu mendorong investasi yang tinggi. Saputra (2018) menemukan bahwa investasi memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi, tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian ini.

Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi

Temuan penelitian: Investasi yang menguntungkan mempengaruhi minat investasi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Prima Indonesia. Salah satu interpretasinya adalah bahwa manfaat investasi memotivasi orang untuk berinvestasi. Investasi instrumen dengan keuntungan yang lebih tinggi paling diminati oleh mahasiswa. Investasi mahasiswa lebih mungkin terjadi jika manfaatnya besar. Temuan ini mendukung temuan Karima (2018) bahwa investasi keuntungan dan minat untuk berinvestasi.

Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi

Temuan kajian membuktikan bahwasanya mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Prima Indonesia tidak terpengaruh oleh ketentuan modal minimal dalam minat investasinya. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan langsung dan biaya pendidikan; selain itu, mayoritas mahasiswa masih belum bekerja atau penghasilan stabil, dengan demikian penghasilan yang dapat diperoleh untuk dibelanjakan untuk investasi jangka panjang menjadi terbatas. Akibat keterbatasan tersebut, mahasiswa lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan hidup daripada memikirkan peluang investasi. Hasilnya selaras lewat pendapat Anwar (2020) yang menyebutkan bahwasanya variabel minat investasi tiada dipengaruhi oleh modal minimum. Riyaldi (2016) mendapati bahwasanya minat investasi mahasiswa terpengaruh melalui modal minimum.

Pengaruh Return Investasi terhadap Minat Investasi

“Temuan penelitian Return on investment berdampak kepada minat investasi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Prima Indonesia. Salah satu interpretasinya adalah minat mahasiswa terhadap pasar modal meningkat seiring dengan return atau keuntungan. Investasi awal tumbuh ketika mereka menyadari hal tersebut dapat menghasilkan keuntungan melalui apresiasi aset atau hasil lainnya. Mahasiswa melihat peluang untuk membiayai perbaikan. Menurut Sulistyawati (2017), return result mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Rahayu (2021) tidak setuju bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh reward.”

Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi

Kajian Mahasiswa menemukan Prodi Ilmu Hukum Universitas Prima Indonesia menghindari investasi berisiko tinggi. Dengan demikian, seberapa besar risiko investasi

memengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Kesenjangan antara manfaat yang diharapkan dan yang sebenarnya merupakan risiko investasi. Mahasiswa harus mempertimbangkan pro dan kontra investasi pasar modal peluang sebelum berinvestasi. Temuan studi ini mendukung temuan Malik (2017) yang menjelaskan tentang minat investasi serta risiko saling memengaruhi. Listyani (2019) tidak menemukan pengaruh risiko terhadap minat investasi.

5. Penutup

Kesimpulan

Ada beberapa aspek yang memengaruhi investasi pasar modal, termasuk pengetahuan mahasiswa untuk berinvestasi, motivasi, manfaat, investasi minimum, return, dan risiko. Hasil pengujian melalui analisis regresi linear berganda dalam penelitian menyimpulkan:

1. Minat mahasiswa terhadap investasi pasar modal dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, motivasi, manfaat, modal minimal, return, dan risiko, menurut hasil uji simultan.
2. Temuan dari Studi yang Mengkorelasikan Minat Mahasiswa terhadap Investasi Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi Mereka.
3. Laporan pengujian menunjukkan bahwa minat pasar modal tiada dipengaruhi oleh motivasi investasi.
4. Temuan pengujian menunjukkan bahwa manfaat investasi berdampak pada tingkat minat investasi pasar modal di antara beberapa mahasiswa.
5. Minat mahasiswa terhadap investasi pasar modal tidak dipengaruhi oleh Modal Investasi Minimal, menurut hasil pengujian.
6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa return investasi berdampak pada tingkat minat investasi pasar modal di antara beberapa mahasiswa.
7. Temuan dari Eksperimen yang Menghubungkan Risiko Investasi bersama Minat Investasi Pasar Modal di antara Mahasiswa.

Saran

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan:

1. Untuk hasil yang lebih andal, gunakan sampel yang lebih besar dalam penelitian selanjutnya sehingga data semakin valid mengenai minat investasi serta dapat diuraikan lebih komprehensif.
2. Melakukan sosialisasi gagasan Investasi Pasar Modal secara berkala, diharapkan dapat bermanfaat bagi Kampus Universitas Prima Indonesia Medan. Mahasiswa dapat memahami topik penelitian ini dan meningkatkan literasi investasinya.
3. Kian majunya perubahan era, khususnya kemajuan teknologi, diinginkan agar pengkaji berikutnya melibatkan wawasan teknologi atau yang berkaitan menjadi variabel independen guna adaptasi terhadap evolusi era mendatang.

Daftar Pustaka

- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM INVESTASI, RETURN, RISIKO DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS KOTA MALANG). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05), Article 05. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4066>
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL SYARIAH DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI KAUM MILENIAL GARUT DI PASAR MODAL SYARIAH. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

- Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermanto, H. (2017). PERILAKU MAHASISWA EKONOMI DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL DALAM MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 8(01). <https://doi.org/10.47007/jeko.v8i01.1733>
- Laili Karima, 14312615. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA). <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/8150>
- Liputan6.com. (2021, February 24). *Investor Muda Melonjak, BEI Ingatkan Pentingnya Edukasi Terkait Pasar Modal*. liputan6.com. <https://www.liputan6.com/saham/read/4491870/investor-muda-melonjak-bei-ingatkan-pentingnya-edukasi-terkait-pasar-modal>
- Monica, T. (2020). *Pengaruh motivasi, modal minimal, pengetahuan investasi, return dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma)* [Skripsi, Sanata Dharma University]. <https://repository.usd.ac.id/36824/>
- Muklis, F. (2016). PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN PASAR MODAL INDONESIA. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v1i1.25>
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nisa, A. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), Article 1. <https://journal.student.uny.ac.id/profita/article/view/9628>
- Rahayu, N. P. H. (2021). *Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal* [Undergraduate, Universitas Pendidikan Ganesha]. <https://repo.undiksha.ac.id/8288/>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Suryansyah, A. H., & Rusdiyanto, R. (2016). *STUDI RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA BANK MUAMALAT INDONESIA* (No. 2). 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30736/jpens.v1i2.82>

- Tandio, T., & Widanaputra, A. a. G. P. (2016). PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL, RETURN, PERSEPSI RISIKO, GENDER, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT INVESTASI MAHASISWA. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316–2341.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: Kata Kunci: Sosialisasi Pasar Modal, Persepsi Atas Risiko, Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Wibowo, A., & PURWOHANDOKO. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386>